



The Effect Of Investment Decisions And Dividend Policies On Company Value In The Food And Beverage Sector Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The Years 2021–2023

Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021–2023

Bekti Wiji Lestari ¹⁾; Andhini Syafridha Jumsar ²⁾; Wisang Candra Bintari ³⁾; Nur Aeni Waly ⁴⁾; Mitta Muthia Wangsi ⁵⁾

^{1,2,3,4,5)} Universitas Muhammadiyah Sorong

Email: ¹⁾ bektiwiji@gmail.com ; ²⁾ jumsar.andhiny@gmail.com ; ³⁾ wisangcan@gmail.com ; ⁴⁾ nur.aeniwaly97@gmail.com ; ⁵⁾ mithamuthia@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received [05 Juni 2025]
Revised [10 Juli 2025]
Accepted [11 Juli 2025]

KEYWORDS

Investment Decisions, Dividend Policy, Company Value .

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membantu mengetahui pengaruh dari keputusan investasi dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi penelitian ini adalah dari periode 2021–2023 dengan menggunakan 90 data yang terdiri dari 30 perusahaan sektor *food and beverage*. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda yang diolah dengan menggunakan software SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Secara simultan, variabel keputusan investasi dan kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to help determine the effect of investment decisions and dividend policy on firm value in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population of this study is from the 2021-2023 period using 90 data consisting of 30 food and beverage sector companies. The research method used is a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques which are processed using SPSS software. The results of this study indicate that investment decisions have a significant and positive effect on firm value. Meanwhile, dividend policy has no significant and negative effect on firm value. Simultaneously, investment decision variables and dividend policy have a significant effect on firm value.

PENDAHULUAN

Banyak perusahaan baru bermunculan dari waktu ke waktu, menawarkan produk yang unik dan inovatif. Sebagai akibat dari sifat bisnis yang kompetitif, perusahaan harus menerapkan strategi yang tepat agar dapat bersaing dan berkembang di era globalisasi ini. (Munir et al., 2023) Namun seiring dengan meluasnya globalisasi di pasar, tentunya perusahaan akan memiliki tantangan atau rintangan dalam bisnisnya, salah satunya adalah kekurangan modal usaha dalam menjalankan segala operasional perusahaan sehubungan dengan meningkatnya permintaan masyarakat di pasar.

Dalam konteks ekonomi saat ini, sektor makanan dan minuman di Indonesia sangat penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap PDB (Produk Domestik Bruto), tetapi juga mempekerjakan jutaan orang. (Soleh, 2015) Namun, perusahaan-perusahaan di sektor ini menghadapi tantangan besar dalam mengambil keputusan investasi dan menetapkan kebijakan dividen, terutama di tengah permintaan konsumen yang berfluktuasi dan kenaikan biaya produksi yang tidak terduga.

Berikut nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan sub-sektor makanan dan minuman:

Gambar 1.(PBV) Pada Perusahaan-Perusahaan Sub-Sektor Food and Beverage



Sumber: Bursa Efek Indonesia, IDX yearly statistic (Data Diolah peneliti)

Gambar di atas menunjukkan bahwa selama periode 2021–2023, perusahaan mengalami penurunan yang cukup mencolok. Pada tahun 2021, rata-rata PBV mencapai 1.90, kemudian mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2022 sebesar 1.73, dan semakin menurun pada tahun 2023 sebesar 1.58. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan sering mengalami kerugian sehingga perusahaan kehilangan banyak aset, beberapa perusahaan mengalami fluktuasi yang terlalu signifikan setiap tahunnya.

Nilai perusahaan dapat dioptimalkan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen keuangan, dimana satu keputusan keuangan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan mempengaruhi nilai perusahaan (Wijaya, 2010). Manajer perusahaan bertanggung jawab untuk membuat keputusan dan kebijakan untuk membantu perusahaan mencapai tujuannya. Dalam menghitung nilai perusahaan, terdapat berbagai metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah rasio *Price Book Value* (PBV). PBV dihitung dengan membagi harga saham perusahaan dengan nilai *Book Value* perusahaan. Nilai *Book Value* sendiri merupakan selisih antara total aset dan total utang perusahaan, yang mencerminkan nilai ekuitas yang dimiliki oleh pemegang saham. (Zafira, 2021) Dengan menggunakan rasio ini, investor dapat menilai apakah harga saham suatu perusahaan tergolong murah atau mahal, dengan demikian hal tersebut dapat mempengaruhi keputusan investor dalam berinvestasi.

Keputusan investasi adalah salah satu elemen kunci dalam manajemen perusahaan yang dapat memiliki dampak signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investasi merupakan investasi jangka panjang dalam bentuk aset berwujud maupun tidak berwujud (Saputra, Masril, & Safrizal, 2023). Investasi mencakup pengeluaran untuk aset tetap, penelitian dan pengembangan, serta proyek-proyek baru yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional atau memperluas pasar. Keputusan ini tidak hanya mempengaruhi arus kas perusahaan saat ini tetapi juga berimplikasi pada pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang

Selain keputusan investasi nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen. Kebijakan dividen adalah salah satu aspek penting dalam manajemen keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Dividen merupakan bagian dari laba yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai imbalan atas investasi mereka. Semakin besar dividen yang dibagikan oleh perusahaan kepada pemegang saham, maka kinerja perusahaan akan dianggap lebih baik dan perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik akan dianggap menguntungkan, sehingga penilaian terhadap perusahaan tersebut akan membaik yang tercermin dari tingkat harga saham perusahaan (Dianti, Putra, & Manuari, 2022).

Keputusan investasi yang tepat sangat penting karena dapat memengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Pelatihan manajemen keuangan yang berfokus pada hubungan antara keputusan investasi dan kebijakan dividen dapat membantu perusahaan membuat keputusan yang lebih informasional. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana keputusan investasi dapat memengaruhi kinerja keuangan dan nilai perusahaan, manajer dapat merancang strategi investasi yang lebih efektif. Kebijakan dividen yang baik juga akan memberikan sinyal positif kepada investor tentang stabilitas dan potensi pertumbuhan perusahaan. Melalui peningkatan kemampuan analisis dan strategi investasi yang lebih baik, perusahaan dapat mengelola risiko dan memanfaatkan peluang pasar,



sehingga berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan. (Muhammad Asir et al., 2023)

Pada penelitian terdahulu oleh Umami Kalsum & Belliwati Kosim (2022) mendapatkan keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian Harlina Meidiaswati & Nur Laila Zamila (2023) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ginanjar Agung, Sri Hasnawati dan R. A. Fiska Huzaimah (2021) menyatakan kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Nafisah, et.al. (2024) menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian yang berbeda ini menunjukkan adanya indikasi perbedaan dalam jenis perusahaan yang diteliti menjadikan keputusan investasi dan kebijakan dividen tidak selalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini juga dipengaruhi oleh tahun penelitian yang juga dipengaruhi oleh fenomena global ekonomi yang sedang terjadi. Meskipun penelitian ini juga memiliki variabel yang sama untuk diteliti namun fokus dalam penelitian ini berbeda yaitu pada perusahaan *Food and Beverage* yang ada dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023.

Penelitian ini mengambil laporan keuangan tahun 2021-2023 untuk diteliti untuk melihat seberapa jauh kondisi pasca covid-19 mempengaruhi nilai perusahaan *Food and Beverage* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

LANDASAN TEORI

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah seni dan ilmu dalam mengelola uang yang merupakan bagian integral dari manajemen keseluruhan. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian aktivitas keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan memastikan kelangsungan bisnis dengan mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien (Zainal, 2024). Manajemen keuangan memegang peranan krusial dalam kesuksesan sebuah perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang tercermin dalam peningkatan nilai saham. Hal ini dicapai melalui pengambilan keputusan keuangan yang strategis dan tepat, yang tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek, tetapi juga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. Menurut Poonakala et al. (2019) Manajemen keuangan melibatkan perencanaan keuangan yang mencakup penganggaran jangka panjang dan jangka pendek, serta alokasi sumber daya yang efisien. Proses ini melibatkan penganggaran yang cermat, analisis laporan keuangan yang mendalam, perencanaan laba yang strategis, dan analisis rasio yang teliti, semua dirancang untuk memberikan landasan yang kuat bagi pengambilan keputusan keuangan yang tepat.

Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan tentang dorongan perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak eksternal (Sari, et.al. 2021). Perusahaan memberikan informasi kepada pihak eksternal karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak pihak luar sehingga perusahaan mengetahui lebih banyak tentang perusahaan dan perusahaan dengan prospeknya di masa depan dibandingkan pihak luar (investor dan kreditor). Adanya informasi tertentu mengenai kondisi perusahaan yang hanya diketahui oleh pihak manajemen inilah yang disebut sinyal yang dibutuhkan oleh pihak eksternal perusahaan (Investor dan kreditor) dalam melihat perusahaan tersebut lebih kompeten daripada perusahaan lain. Manajemen perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal berupa laporan keuangan, dimana pihak eksternal dapat menilai informasi yang diberikan merupakan sinyal positif atau negatif terhadap keputusan investasi, kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menurut Wijaya (2017:1) adalah "Nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan, sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual". Salah satu proksi untuk mengukur nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV), yang menurut Subramanya (2014) perhitungan PBV merupakan salah satu perhitungan yang dapat digunakan perusahaan dalam menghitung nilai perusahaan, dan juga mengevaluasi manfaat investasi terhadap suatu perusahaan. Kemudian menurut Subramanyam (2014). Rumus perhitungan *Price to Book Value* (PBV) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Berdasarkan formula yang telah dipaparkan, *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan harga pasar suatu saham dengan nilai buku per saham. PBV kerap digunakan sebagai proksi untuk mengevaluasi apakah valuasi pasar suatu saham tergolong *overvalued* atau *undervalued*. Fluktuasi harga pasar saham yang dinamis dapat mempengaruhi PBV, di mana kenaikan harga saham cenderung meningkatkan nilai valuasi perusahaan. Oleh karena itu, PBV menjadi metrik penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi, khususnya dalam menilai apakah harga saham suatu perusahaan merefleksikan nilai intrinsiknya secara akurat.

Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan faktor penting dalam fungsi keuangan perusahaan, karena untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dicapai melalui kegiatan investasi perusahaan. Menurut Hendraliany (2019) investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan Investasi dapat diukur dengan proksi *Price to Earning Ratio*, menurut Ang (2007) *Price to Earning Ratio* adalah perbandingan antara harga pasar saham dengan *earnings per share* (EPS) saham tersebut. Menurut Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2002), *price earning ratio* adalah "the market price pershare of a firm's common stock divided by the most recent 12 month of earning pershare." Rumus *Price to Earning Rasio* (PER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Earning Ratio} = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning Price per Share}}$$

Dari formula di atas dapat dijelaskan bahwa *Price-Earnings Ratio* (PER) adalah rasio yang membandingkan harga saham suatu perusahaan dengan laba per sahamnya. Dengan demikian, PER menjadi salah satu faktor penting dalam pengambilan keputusan investasi, baik bagi investor individu maupun institusional, dan dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi peluang investasi yang *undervalued* atau *overvalued*.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen (*dividend policy*) merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Dianti, et.al. 2022). Pada penelitian ini, proksi *Dividend Payout Ratio* yang digunakan dalam model penilaian saham untuk memperkirakan dividen masa depan. *Dividend Payout Ratio* yaitu perbandingan antara dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham. Rasio ini membantu investor mengevaluasi seberapa besar pendapatan yang diberikan perusahaan kepada pemegang sahamnya dibandingkan dengan seberapa besar yang disimpan untuk diinvestasikan kembali dalam pertumbuhan, membayar utang, atau untuk tujuan lain. Menurut Hanafi dan Halim (2009:86) dalam *Dividend Payout Rasio* (DPR) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning per Share}}$$

Dari formula diatas dapat diketahui bahwa variabel kebijakan dividen dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan proksi *dividend payout ratio* (DPR) yang dimana dividen per saham dibagi dengan laba per saham. Hasil perhitungan rasio DPR akan memberikan gambaran mengenai kebijakan distribusi laba perusahaan dan menunjukkan seberapa besar perusahaan menghargai kepentingan pemegang sahamnya. Dengan kata lain, DPR yang tinggi dapat menandakan bahwa perusahaan memiliki kebijakan pembayaran dividen yang baik, sehingga menarik bagi investor yang menginginkan pendapatan yang konsisten dari investasinya.

METODE PENELITIAN

Design Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan memeriksa hubungan antar variabel (Creswell & Creswell, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh yang dihasilkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen yang terdapat pada penelitian ini. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan dengan proksi *price to book value* (PBV), dan variabel independen yang digunakan ialah Keputusan investasi dan kebijakan dividen. Data yang



digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder, yang dimana data sekunder itu didapat dari laporan keuangan tahunan masing – masing perusahaan.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 251 perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan sektor *food and beverage* yang memiliki laporan keuangan lengkap pada tahun 2021 – 2023 dengan pertimbangan kriteria tertentu dengan jumlah 30 perusahaan yang kemudian dikalikan dengan dengan waktu periode penelitian sebanyak 3 tahun sehingga sampel dalam penelitian ini menjadi 90 sampel.

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2022). Kriteria yang dipertimbangkan dalam penelitian ini antara lain: Perusahaan sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah diaudit, menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah, mendistribusikan dividen dalam periode yang ditentukan, serta menyajikan data harga pasar saham dan jumlah lembar saham yang beredar dalam periode tiga tahun, yaitu tahun 2021 hingga 2023.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisa data uji analisis regresi linear berganda yang sebelumnya telah melalui uji asumsi dasar, uji asumsi klasik dan setelahnya akan dilakukan uji hipotesa. Dengan begitu untuk melakukan pengujian ini digunakan model regresi berganda yang digambarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + e$$

Keterangan:

- Y : Nilai Perusahaan
- α : Koefisien Konstanta
- β_1 - β_4 : Koefisien Regresi
- X1 : Keputusan Investasi
- X2 : Kebijakan Dividen
- E : Tingkat Kesalahan atau Error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Investasi	90	.67	3.06	1.2226	.41178
Kebijakan Dividen	90	-.02	1.10	.1973	.18598
Nilai Perusahaan	90	.10	1.27	.4758	.25396
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Data primer yang diolah SPSS20 (2025)

Data menjelaskan bahwa pada variabel keputusan investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 1.2226 dan standar deviasi sebesar 0.41178. nilai maksimal variabel ini sebesar 3.06 terdapat pada perusahaan Buyung Poetra Sembada Tbk pada tahun 2023 dan nilai minimumnya sebesar 0.67 yang terdapat pada perusahaan Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2023. Variabel kebijakan dividen memiliki nilai rata-rata sebesar 0.1973 dan standar deviasi 0.18598. Kebijakan dividen memiliki nilai maksimal sebesar 1.10 yang terdapat pada perusahaan Garudafood Putra Putri Jaya Tbk pada tahun 2023 dan nilai minimumnya sebesar minus 0.02 yang terdapat pada perusahaan Sekar Bumi Tbk pada tahun 2022. Adapun Variabel terikat nilai perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 0.4758 dan standar deviasi

sebesar 0.25396. Nilai minimum dari nilai perusahaan sebesar 0.10 yang terdapat pada perusahaan Astra Agro Lestari Tbk pada tahun 2021 dan nilai maksimal dari nilai perusahaan sebesar 1.27 yang terdapat pada perusahaan Sawit Sumbermas Sarana Tbk pada tahun 2022.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Keputusan investasi	Kebijakan Deviden	Nilai Perusahaan
N		90	90	90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.2226	.1973	.4758
	Std. Deviation	.41178	.18598	.25396
Most Extreme Differences	Absolute	.120	.202	.125
	Positive	.120	.202	.125
	Negative	-.095	-.144	-.088
Kolmogorov-Smirnov Z		1.140	1.913	1.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.149	.001	.120

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Sumber: Data primer yang diolah SPSS20 (2025)

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan yang dapat dilihat pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,120 dimana lebih besar dari 0,05. Sehingga berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov, data yang digunakan dapat dipastikan telah terdistribusi secara normal.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.710 ^a	.505	.499	.16338380	1.949

- a. Predictors: Keputusan Investasi, Kebijakan Deviden
- b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
- Sumber: Data primer yang diolah SPSS20 (2025)

Berdasarkan hasil uji *Durbin-Watson* (DW) pada tabel di atas diketahui nilai DW adalah sebesar 1.949 dengan nilai dL sebesar 1.6119 dan nilai dU sebesar 1.7026. Sehingga nilai tersebut jika dimasukkan ke dalam kriteria pengujian $dU < d < 4 - dU$ maka, $1.7026 < 1.949 < 2.2974$. Jadi nilai uji *Durbin-Watson* yang diperoleh sebesar 1.949 berada diantara dU (1.7026) dengan $2.2947 (4 - dU)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.710 ^a	.505	.499	.16338380	1.949

- a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan
- Sumber: Data primer yang diolah SPSS20 (2025)

Nilai persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut: Y adalah Nilai Perusahaan.

- a. Konstanta 0.146 berarti bahwa jika Keputusan Investasi (X1) dan Kebijakan Dividen (X2) sama dengan nol maka Nilai Perusahaan (Y) adalah 0.146.
- b. Koefisien Variabel Keputusan Investasi (X1) sebesar 0.292 bersifat positif, menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan Keputusan Investasi akan meningkatkan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,292. Maka, dapat disimpulkan bahwa Keputusan Investasi (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap Nilai Perusahaan (Y).



- c. Koefisien Variabel Kebijakan Dividen (X2) sebesar -0.137 bersifat negatif, menyatakan bahwa setiap penurunan satu satuan Kebijakan Dividen akan menurunkan Nilai perusahaan sebesar -0.137 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa Kebijakan Dividen (X2) berpengaruh signifikan negatif terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji T

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4, dapat juga diketahui bahwa nilai probabilitas dari variabel keputusan investasi (X1) sebesar 0.000. Hasil ini menunjukkan nilai probabilitas variabel keputusan investasi lebih kecil dari 0.05 (dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keputusan investasi (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) secara parsial. Adapun Pada variabel kebijakan dividen (X2) diketahui nilai probabilitas sebesar 0.400 lebih besar dari nilai signifikansi 0.05 dengan demikian dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kebijakan dividen (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) secara parsial.

Uji F

Tabel 5. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.028	2	.514	9.490	.000 ^b
Residual	4.712	87	.054		
Total	5.740	89			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen

Sumber: Data primer yang diolah SPSS20 (2025)

Berdasarkan tabel 5 di atas mengenai hasil uji F (simultan), dapat dilihat bahwa nilai F hitung sebesar 9.490 dengan probabilitas 0.000. Berdasarkan kriteria statistik standar, nilai *p-value* di bawah 0,05 menunjukkan hubungan yang signifikan secara statistik. Dengan demikian variabel Keputusan Investasi (X1) dan variabel Kebijakan Dividen (X2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R²)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda (Adjusted R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.160	.23273

a. Predictors: (Constant), Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data primer yang diolah SPSS20 (2025)

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R-square sebesar **0.179**, mengungkapkan bahwa variabel independen, yaitu Keputusan Investasi dan Kebijakan Dividen pada model regresi dapat menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan sebesar **17.9%**.

Pembahasan

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini nampak pada nilai signifikansi dari variabel keputusan investasi sebesar 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.292 dimana menunjukkan adanya hubungan yang positif dan searah. Keputusan investasi merupakan kebijakan strategis yang ditetapkan oleh perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya finansialnya ke dalam bentuk aset tertentu, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan serta meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2021) yang menyatakan bahwa variabel keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan Investasi yang tepat akan

meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan daya saing perusahaan, sehingga berdampak positif terhadap nilai perusahaan di mata investor

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Dividen Berpengaruh tidak signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini nampak pada nilai signifikansi kebijakan dividen yang sebesar 0.400 lebih besar dari 0.05 dan memiliki nilai koefisien regresi sebesar minus 0.137 dimana menunjukkan adanya yang negatif atau tidak searah. Hal ini dapat terjadi karena adanya faktor-faktor kondisi pasar dan ekonomi yang mengalami fluktuasi atau tidak stabil yang membuat perusahaan cenderung mengurangi atau menahan pembayaran dividen untuk mempertahankan likuiditas dan mendanai strategi bertahan. Fluktuasi yang mempengaruhi pengurangan dividen untuk mempertahankan nilai perusahaan berdampak pada penurunan kepercayaan investor dan memicu aksi jual oleh investor. ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami et al., (2023) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana perubahan dalam jumlah dividen yang dibayarkan tidak secara konsisten dan terukur mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keputusan investasi dan Kebijakan Dividen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan. Meskipun nilai pada koefisien determinasi menunjukkan nilai yang cukup rendah yaitu 17,9% namun pada hasil uji f menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0.000 lebih besar dari 0.05 dimana nilai ini memberi pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Investasi yang efektif berperan penting dalam percepatan pertumbuhan perusahaan, sementara kebijakan dividen yang stabil memberikan kepastian bagi investor dalam memperoleh imbal hasil. Keputusan investasi dan kebijakan dividen merupakan dua keputusan keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana pengelolaan keputusan investasi yang strategis dan kebijakan dividen yang baik dapat memberikan keseimbangan antara ekspansi bisnis dan kepuasan investor, sehingga nilai perusahaan meningkat secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helvi Febriana, et.al (2025) yang menyatakan bahwa keputusan investasi, kebijakan dividen dan variabel lainnya secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka Kesimpulan yang dapat diambil ialah antara lain:

1. Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan semakin baik keputusan investasi yang diambil oleh manajemen, maka semakin tinggi perusahaan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Selain itu, keputusan investasi yang tepat dapat meningkatkan daya saing, profitabilitas, serta kepercayaan investor, yang pada akhirnya memperkuat posisi perusahaan.
2. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pasar dan ekonomi yang tidak stabil atau mengalami fluktuasi, dimana ketidakpastian ekonomi ini dapat menyebabkan perusahaan menahan atau mengurangi pembayaran dividen untuk menjaga likuiditas.
3. Keputusan investasi dan kebijakan dividen secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, keselarasan antara keputusan investasi dan kebijakan dividen menjadi elemen penting dalam perencanaan keuangan perusahaan. Investasi yang tepat mampu mendorong peningkatan kapasitas produksi, inovasi, dan daya saing, yang berkontribusi terhadap kenaikan nilai perusahaan. Di sisi lain, kebijakan dividen yang terjaga dengan baik mencerminkan kestabilan keuangan dan memberikan jaminan bagi investor, sehingga memperkuat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan.

Saran

Dari kesimpulan di atas maka saran yang bisa diberikan yaitu antara lain kepada:

1. Investor dan calon investor agar bisa menjadikan hasil empiris penelitian sebagai pertimbangan dalam melakukan penanaman modal pada emiten di sektor food and beverage yang tercatat di BEI tahun 2021-2023.



2. Peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas atau menambah sektor baru dan periode tahun penelitian agar dapat lebih memberikan perspektif yang lebih komprehensif terhadap variabel yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Akendy, D., & Digidowiseiso, K. (2023). Nilai Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022 yang Dipengaruhi oleh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Leverage. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 6(2), 2483-2493.
- Ang, R. (2007). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intellegent Guide to Indonesian Capital Market)* (Pertama ed.). Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 133-142.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *PT. Bursa Efek Indonesia*. Diambil kembali dari Indonesia Stock Exchange: <https://www.idx.co.id/>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Los Angeles: SAGE Publications Ltd.
- Dewi, L. G. N. (2021). Pengaruh keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA), Analisa 2011*, 1–11. <https://doi.org/10.37631/e-bisma.v2i1.354>
- Dianti, P. P., Putra, I. G., & Manuari, I. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL KHARISMA*, 4(3), 441-455.
- Ghozali. (2018). *APLIKASI ANALISIS MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25* (9 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hariyanur, R., Septiyanti, R., & Idris, A. Z. (2022). The Effect of Investment and Financing Decision, Dividend Policy and Cost of Capital On Indonesian Firm Value. *ASIAN JOURNAL OF ECONOMICS AND BUSINESS MANAGEMENT*, 1(2), 73-81.
- Helvi Febriana Rajagukguk Robinhot Gultom, D. H. P. P. (2025). Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Basic Materials di BEI 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 05(2), 306–321.
- Hendraliany, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017). *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 8(1), 47-58.
- Muhammad Asir, Yuniawati, R. A., Mere, K., Sukardi, K., & Anwar, M. A. (2023). Peran manajemen risiko dalam meningkatkan kinerja perusahaan: studi manajemen sumber daya manusia. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 4(1), 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>
- Munir, N. S., Cahyono, R. D., & Patricia, M. C. (2023). Strategi Peningkatan Kapabilitas Dinamis Perusahaan Properti. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 7(1), 18–29. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v7i1.299>
- Saputra, R., Masril, & Safrizal. (2023). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022 (The Influence of Investment Decisions, Funding Decisions an. *Goodwood Akuntansi dan Auditing Reviu (GAAR)*, 1(2), 153-163.
- Sari, N. M., Sukadana, I. W., & Widnyana, I. W. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMAS*, 2(1), 201-2017.
- Soleh, A. (2015). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 197–209. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Utami, T., icebgc, A., icebgc, S., Rahayu, D. P., & Supheni, I. (2023). The Effect of Debt Policy, Dividend Policy, and Share Prices during the Covid-19 Pandemic on the Value of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub Sector Listing on the Indonesia Stock Exchange in

2020. *Proceedings of International Conference on Economics Business and Government Challenges*, 6(1), 46–52. <https://doi.org/10.33005/icebgc.v6i1.53>
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2002). *Fundamentos de Administración Financiera*. Pearson Educación.
- Wijaya, L. e. (2010). Effect Of Investment Decisions, Funding Decisions, and Dividend Policy Towards Company Value. *Purwokerto: National Accounting Symposiun XIII Purwokerto*.
- Zainal, Z. (2024). The Importance of Financial Management For Companies. *International Journal of Economics and Management Research*, 3(1), 300- 306.
- Zafira, D. R. (2021). Penentu Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. *STIE Perbanas Surabaya*, 1–23.